

OVERVIEW OF FACTORS CAUSING LONG LABOR IN PMB MASSIANA, SINTANG REGENCY

Yunida Haryanti, Lea Masan, Rizki Amartani, Yolanda Montessori,
Paskalia Tri Kurniati

KAPUAS RAYA COLLEGE OF HEALTH SCIENCES (STIKARA)
haryantiyunida@gmail.com

ABSTRACT

Background: World Health Organization (WHO) data shows that around 80% of maternal deaths are due to increasing complications during pregnancy, childbirth and after childbirth. The causes of maternal death are bleeding at 30.1%, hypertension at 26.9%, infection at 5.6%, abortion at 1.6%, prolonged labor at 1.8% and others at 34.5%. Data obtained from PMB Massiana shows that the incidence of prolonged labor in 2024 was 47 cases. **Objective:** To find out the description of the factors causing prolonged labor in PMB Massiana, Sintang Regency in 2024. **Research Method:** Descriptive quantitative with a retrospective approach, the sampling technique is total sampling, data collection using secondary data from medical record data, the research instrument is a check-list sheet. **Research Results:** Prolonged labor caused by power is caused by incoordination of uterine muscle contractions as many as 25 people (53%), then prolonged labor is caused by Passage due to abnormalities in the soft birth canal as many as 5 people (11%), and prolonged labor is caused by Passanger due to abnormalities in the shape and size of the fetus as many as 6 people (13%). **Suggestion:** Health services at PMB Massiana, Sintang Regency are quite good, but it is hoped that health workers will maintain existing services and even improve them. The services that must be improved are the provision of health education to mothers in labor about prolonged labor.

Keywords : Causal Factors, Prolonged Labor

ABSTRAK

Latar Belakang: Data World Health Organization (WHO) Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan sebanyak 30,1%, hipertensi 26,9%, infeksi 5,6%, abortus 1,6%, partus lama 1,8% dan lain-lain 34,5%. Data yang diperoleh dari PMB Massiana angka kejadian partus lama tahun 2024 sebanyak 47 kasus. **Tujuan:** Mengetahui Bagaimana Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Partus Lama di PMB Massiana Kabupaten Sintang Tahun 2024. **Metode Penelitian:** Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif, teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu dari data rekam medik, instrumen penelitian yaitu lembar check-list. **Hasil Penelitian:** Partus lama disebabkan power diakibatkan oleh inkoordinasi kontraksi otot rahim sebanyak 25 orang (53%), kemudian partus lama disebabkan Passage diakibatkan oleh kelainan jalan lahir lunak sebanyak 5 orang (11%)., dan partus lama disebabkan Passanger diakibatkan kelainan bentuk dan besar janin sebanyak 6 orang (13%). **Saran:** Pelayanan kesehatan di PMB Massiana Kabupaten Sintang sudah cukup baik, namun

diharapkan kepada petugas kesehatan tetap mempertahankan pelayanan yang sudah ada dan bahkan lebih ditingkatkan lagi. Adapun pelayanan yang harus ditingkatkan adalah pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu bersalin tentang partus lama.

Kata Kunci: Faktor Penyebab, Partus Lama

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) Pada tahun 2030, kurangi rasio kematian ibu global menjadi kurang dari 70 per 100000 kelahiran hidup 303.000 perempuan meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan pada tahun 2015. Hampir semua kematian terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (99 %). Mengurangi angka kematian ibu sangat tergantung bahwa perempuan memiliki akses ke perawatan berkualitas sebelum, selama dan setelah melahirkan. Data yang tersedia sejak 2007 menunjukkan bahwa kurang dari setengah dari semua kelahiran di beberapa negara berpenghasilan rendah dan menengah dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih. Secara global diperkirakan bahwa lebih dari 40% semua wanita hamil tidak menerima perawatan antenatal dini di tahun 2013 (WHO 2018). Partus lama atau persalinan kasep adalah masalah besar di Indonesia karena pertolongan di daerah pedesaan masih dilakukan oleh dukun. Persalinan lama (partus kasep) adalah persalinan yang berjalan lebih dari 24 jam untuk primigravida dan atau 18 jam bagi multigravida. Persalinan kasep (partus kasep) merupakan partus lama yang disertai komplikasi ibu maupun janin (Manuaba, 2020).

Partus lama dapat mengakibatkan trauma, asidosis, kerusakan hipoksik, infeksi, peningkatan mortalitas serta morbiditas pada bayi. Selain pada bayi partus lama juga mengakibatkan ibu mengalami penurunan semangat, kelelahan, dehidrasi, asidosis, infeksi, resiko rupture uterus, dan perlunya intervensi bedah meningkatkan mortalitas dan morbiditas (Maryunani A. & Sari, Puspita, E., 2013).

Metode

Desain pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif diarahkan untuk mendiskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2020). Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memberlakukan kuantifikasi pada variabel-variabel, menguraikan distribusi variabel secara numerik (memakai angka absolute berupa frekuensi dan nilai relatif berupa persentase) serta kemudian menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan formula statistik (Wibowo, 2014).

Pendekatan studi retrospektif, yaitu penelitian yang melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Partus Lama di PMB Massiana Sintang

Hasil Penelitian

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Partus Lama

Power	Frekuensi	Persentase (%)
Inersia uteri	4	9%
Tetania uteri	3	6%
Inkoordinasi kontraksi otot Rahim	25	53%
Total	32	68%
Passage		
Disproporsi sefalopelvik (CPD)	2	4%
Kelainan jalan lahir lunak	5	11%
Total	7	15%
Passanger		
Kelainan bentuk dan besar janin	6	13%
Kelainan pada letak kepala janin	1	2%
Kelainan letak janin	1	2%
Total	8	17%

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel 4.1 dari 47 responden yang diteliti didapatkan hasil sebagian faktor penyebab terjadinya partus lama disebabkan *power* diakibatkan oleh inkoordinasi kontraksi otot rahim sebanyak 25 orang (53%), sebagian dari ibu mengalami faktor penyebab terjadinya partus lama disebabkan *Passage* diakibatkan oleh kelainan jalan lahir lunak sebanyak 7 orang (11%), dan sebagian dari ibu bersalin faktor penyebab terjadinya partus lama disebabkan *Passanger* diakibatkan oleh kelainan bentuk dan besar janin sebanyak 7 orang (13%).

Pembahasan

1. Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Partus Lama Disebabkan *Power*

Inkoordinasi kontraksi otot rahim adalah sifat his yang berubah-ubah. Tonus otot uterus terus meningkat, juga diluar his dan kontraksinya tidak berlangsung seperti biasa karena tidak ada sinkronisasi kontraksi bagian-bagiannya. Tidak adanya koordinasi antara kontraksi bagian atas, tengah

dan bawah menyebabkan his tidak efisien dalam mengadakan pembukaan (Prawirohardjo, 2020).

Menurut asumsi peneliti Faktor penyebab terjadinya partus lama disebabkan *power* tertinggi adalah Inkoordinasi kontraksi otot rahim yaitu sebanyak 25 orang (53%) karena his yang berubah-ubah dapat mempengaruhi pembukaan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan persalinan secara normal.

Tetania uteri adalah his yang terlalu kuat dan terlalu sering, sehingga tidak terdapat kesempatan relaksasi otot rahim. Tetania uteri dapat menyebabkan partus presipitatus yaitu persalinan yang berlangsung dalam waktu tiga jam (Rohani, dkk, 2020).

2. Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Partus Lama Disebabkan *Passage*

Disproporsi adalah istilah yang menggambarkan keadaan proporsi atau diameter pelvis yang tidak adekuat untuk jalannya janin. Istilah ini juga menggambarkan ketidakadekuatan pelvis untuk mengakomodasi kepala janin, yang memiliki diameter terbesar dan sangat sulit dikompresi. *Disproporsi sefalopelvis* merupakan konsep yang relatif. Persalinan bertambah lama jika terdapat disproporsi (Liu, 2018).

Menurut asumsi peneliti Faktor penyebab terjadinya partus lama disebabkan *Passage* adalah diakibatkan oleh *Disproporsi sefalopelvik* (CPD) sebanyak 5 orang (11%) karena ketidakseimbangan ukuran atau diameter pelvis dengan ukuran janin dapat menyebabkan janin mengalami kemacetan atau partus lama karena kesulitan untuk melakukan persalinan secara normal.

3. Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Partus Lama Disebabkan *Passanger*

Menurut Rohani dan kawan-kawan (2020) kelainan letak janin: letak sungsang, letak lintang, letak mengolok (*oblique*), presentasi rangkap (kepala tangan, kepala kaki, atau kepala tali pusat).

Faktor penyebab terjadinya partus lama disebabkan *Passanger* tertinggi adalah kelainan letak janin yaitu sebanyak 30 orang (61,22%). Menurut asumsi peneliti letak sungsang, letak lintang, letak mengolok (*oblique*), presentasi rangkap (kepala tangan, kepala kaki, atau kepala tali pusat) dapat menyebabkan partus lama karena kelainan letak menyebabkan janin kesulitan menyesuaikan jalan lahir yang akan dilalui.

Kesimpulan

1. Diketahui sebagian dari ibu bersalin mengalami partus lama disebabkan *power* diakibatkan oleh inkoordinasi kontraksi otot rahim sebanyak 25 orang (53%).

2. Diketahui sebagian kecil dari ibu bersalin mengalami partus lama disebabkan *Passage* diakibatkan oleh kelainan jalan lahir lunak sebanyak 5 orang (11%).
3. Diketahui sebagian kecil dari ibu bersalin mengalami partus lama disebabkan *Passager* diakibatkan oleh kelainan bentuk dan besar janin sebanyak 6 orang (13%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. 2014. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Chandra. W. 2020. *Hubungan antara Partus Lama dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Dini di Kamar Besalin Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Tahun 2012*. Tidak diterbitkan: Malang
- Liu, David T.Y. 2018. *Manual Persalinan*. Jakarta: EGC
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, dkk. 2020. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC
- Maryunani, Anik. & Sari, Puspita, Eka. 2020. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: TIM
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurpina. 2016. *Gambaran Etiologi Terjadinya Partus Tak Maju di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Mohammad Djoen Sintang Tahun 2016*. Tidak diterbitkan: Sintan
- Rohani, dkk. 2018. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sari. 2019. *Dukungan Suami Terhadap Partus Lama Persalinan Kala I dan II pada Primigravida di RSUD Kota Surakarta Tahun 2019*. Tidak diterbitkan: Surakarta
- Sulistyaningsih. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Graham Ilmu: Yogyakarta
- Wibowo, Adik. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- World Health Organization, Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, Ikatan Bidan Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: JNFPA, Unicef, USAID
- Arifah Tifani Nur. 2015. *Gambaran kualitas hidup pada pasien tuberculosis paru dipuskesmas paduka kecamatan cibeuying kidul kota bandung*. Tersedia: <http://repository.upi.edu/> (diakses tanggal 25 April 2024 pukul: 19.30 WIB)
- Data sekunder RSUD Dokter Soedarso Pontianak. 2020. [PDF] naskah publikasi gambaran kasus seksio sesarea berdasarkan status rujukan di RSUD dokter soedarso pontianak periode 1 Januari – 31 Desember 2011 . Tersedia: <http://download.portalgaruda.org/article.>(diakses tanggal 21

April 2024 pukul: 10.40 WIB)

Direktorat Kesehatan Ibu. 2018. [PDF] download file – Kementrian Kesehatan.

Tersedia: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin-ibu.pdf>. (diakses tanggal 19 Januari 2024)

ICD-10, 2018; World Health Organization. 2020. “minikti_trenpersalinan | dessriya rohfiin-Academia.edu”.

Tersedia: http://www.academia.edu/9825392/minikti_trenpersalinan. (diakses tanggal 22 Januari 2024)

Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. 2020. [PDF] Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018.

Tersedia: <http://www.depkes.go.id/resources/download/profil>. (diakses tanggal 30 Maret 2024)